

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu Perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022. Sedangkan objek pada penelitian ini terdiri dari variable independen *Risk Based Capital* (RBC), variable dependen profitabilitas serta variable moderasi kepemilikan manajerial

### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

#### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan objek yang diteliti, sedangkan metode verifikatif yaitu metode yang digunakan untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan menggunakan hitungan statistika (Sugiyono, 2019).

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan *Risk Based Capital*, Kepemilikan Manajerial, serta Profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menentukan pengaruh *Risk Based Capital* terhadap profitabilitas dengan kepemilikan manajerial sebagai variable moderasi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat positivisme untuk melakukan penelitian terhadap suatu populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian untuk pengumpulan data, analisis data yang bersifat kuantitatif serta data yang berbentuk statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, dari pengertian dan variable yang dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bersifat kausal yaitu penelitian yang menjelaskan sebab akibat dari objek penelitiannya.

Desain kausalitas digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar variable yang menjadi objek dalam penelitian. Dengan demikian, desain kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Risk Based Capital* terhadap profitabilitas dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variable penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2019)

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Risk Based Capital</i> ( $X_1$ )	<i>Risk based Capital</i> (RBC) merupakan rasio kesehatan perusahaan asuransi	$\frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}} \times 100\%$	Rasio

Shella Selfiani, 2023  
*Pengaruh Risk Based Capital (RBC) Terhadap Profitabilitas Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022)*

	berdasarkan tingkat solvabilitasnya (Abdillah dkk, 2020)		
Kepemilikan Manajerial (X <sub>2</sub> )	Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan yang didalamnya terdapat keterlibatan antara para pemegang saham yaitu pihak komisaris dan direksi yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan untuk mendapatkan kesetaraan dengan pemilik saham lain (Rais dan Santoso, 2018)	$\frac{\text{Saham Manajerial}}{\text{Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016)	Return on Equity (ROE) yang dapat dihitung dengan rumus berikut: $\frac{\text{Net Profit}}{\text{Equity}} \times 100\%$	Rasio

### 3.4 Sumber Data, Alat Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang biasanya berbentuk catatan, atau laporan yang telah tersusun. Penelitian ini menggunakan data data sekunder yang sumbernya berasal dari laporan tahunan yang sudah diunggah pada situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan asuransi yang menjadi subjek penelitian.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian dokumentasi dan studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi dilakukan dengan melihat, mengumpulkan, serta mencatat data-data yang didapatkan dari laporan tahunan Perusahaan dari situs resmi perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai sumber seperti buku, literatur serta catatan lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

## **3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan subsektor asuransi asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022. Total perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 18 perusahaan.

### **3.5.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini didapatkan sampel yang diambil dengan Teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Beberapa kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2022.
2. Perusahaan subsektor asuransi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2013-2022
3. Perusahaan subsektor asuransi yang sudah IPO sejak tahun 2013

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

Syarat	Jumlah
Perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2022.	18
Perusahaan subsektor asuransi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2013-2022	18
Perusahaan subsektor asuransi yang baru IPO pada 2013-2022	(7)
Sampel	11

Berdasarkan tabel di atas, maka sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang dibutuhkan adalah sebanyak 11 perusahaan. Berikut adalah sampel perusahaan asuransi yang akan diteliti:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	PNLF	PT Panin Financial
2	PNIN	PT Paninvest
3	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna
4	LPGI	PT Lippo General Insuranse
5	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama
6	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania
7	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra
8	ASRM	PT Asuransi Ramayana
9	ASBI	PT Asuransi Bintang

Shella Selfiani, 2023  
*Pengaruh Risk Based Capital (RBC) Terhadap Profitabilitas Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022)*

10	MREI	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
11	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta

### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Langkah Penelitian

1. Melakukan pencarian dan mengumpulkan data dari laporan tahunan setiap perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan dan situs bursa efek indonesia
2. Melakukan penyusunan data yang telah didapatkan kedalam bentuk tabel dan grafik yang berisi Rasio *Risk Based Capital*, Kepemilikan Manajerial, dan *Return on Equity*
3. Melakukan analisis deskriptif mengenai *Risk Based Capital*, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas dengan indikator *Return on Equity* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022
4. Melakukan analisis verifikatif dengan metode statistik dan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Profitabilitas dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variable moderasi pada Perusahaan subsektor Asuransi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

#### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif diartikan sebagai statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data dan memberikan gambaran mengenai variable yang akan diteliti dengan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2019). Analisis deksriptif dalam penelitian ini dilakukan

pada laporan tahunan perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.

Tujuan dilakukannya analisis ini adalah untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan besarnya nilai profitabilitas (ROE) sebagai variable terikat, *Risk Based Capital* (RBC) sebagai variable bebas, dan Kepemilikan Manajerial sebagai variable moderasi.

Adapun alat yang digunakan untuk menguji variable diatas adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Variable bebas (variable independent) yang digunakan pada penelitian ini adalah *Risk Based Capital* (RBC), yaitu rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat Kesehatan keuangan perusahaan. Pemerintah melalui Kementerian keuangan menyatakan bahwa *Risk Based Capital* dapat diartikan sama dengan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM) dengan indicator perhitungan sebagai berikut:

$$RBC = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}} \times 100\%$$

b. Variabel terikat

Variabel terikat (variable dependen) yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah *Return on Equity* dengan rumus sebagai berikut

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

ROE dapat menunjukkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dengan cara memanfaatkan modal usaha yang dimilikinya. Para pemegang saham menjadikan ROE sebagai patokan untuk menentuka keputusan investasinya. Semakin tinggi rasio ROE yang dihasilkan maka akan menunjukkan informasi yang positif sehingga dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan modal dalam bentuk saham.

c. Variabel moderasi

Variable moderasi atau variable yang akan mempengaruhi hubungan antara variable independent dan variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, yaitu kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen. Indikator yang digunakan untuk mengukur variable ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham Manajerial}}{\text{Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 3.6.3 Analisis Statistik

#### 3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kelayakan penggunaan regresi suatu penelitian. Adapun uji asumsi klasik penelitian ini terdiri dari:

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan kebenaran dari spesifikasi model yang digunakan uji linearitas juga digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antar variabelnya (Ghozali, 2013)

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat keberadaan korelasi antar variable independent dalam model regresi. Jika tidak terjadi korelasi antara variable independen didalam model regresi, maka model tersebut dikatakan model regresi yang baik. Untuk menentukan keberadaan gejala multikolinearitas dapat dilihat dengan matriks korelasi dari variable bebas, jika koefisien korelasi  $> 0,80$  maka didalam model regresi terdapat multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2016). Jika variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka termasuk ke dalam homoskedastisitas, sedangkan jika tidak tetap maka termasuk kedalam heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika variance residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homoskedastisitas yang tetap.

Pengujian dilakukan dengan metode uji White dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Prob. Obs\*R-squared  $>$  tingkat alpha 0.05, maka data tidak terjadi masalah heterokedastisitas atau
- b. Jika nilai Prob. Obs\*R-squared  $<$  tingkat alpha 0.05, maka data mengalami masalah heteroskedastisitas

#### 4. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2016). Jika didalam model regresi tidak terjadi autokorelasi maka model tersebut dikatakan model regresi yang baik. Untuk menentukan keberadaan autokorelasi dapat menggunakan tes Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif jika DW di bawah  $-2$  ( $DW + 2$ )
- b. Tidak terjadi korelasi jika DW berada diantara  $-2$  dan  $+2$
- c. Terjadi autokorelasi negative jika DW diatas  $+2$

#### 3.6.4 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan analisis statistik sederhana yang menggabungkan data runtutan waktu dengan data silang, hingga membentuk data panel (Basuki, 2016).

Penelitian ini menggabungkan data antara unit *cross section* meliputi 11 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *time series* selama 10 tahun, yaitu dari tahun 2013 sampai 2022.

Ada tiga pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengestimasi model regresi data panel, yaitu:

1. Pendekatan Common Effect

Pendekatan common effect diartikan sebagai teknik yang digunakan untuk mengestimasi data panel secara sederhana. Model ini tidak memperhatikan antara waktu maupun individu, namun hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*, sehingga model ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2. Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Pendekatan efek tetap mengartikan bahwa satu objek, memiliki konstanta yang besarnya tetap untuk berbagai periode, sehingga dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, meskipun dengan koefisien regresi yang sama. Demikian juga dengan besaran koefisien regresinya dari waktu ke waktu yang bersifat tetap.

3. Pendekatan Acak (*Random Effect Model*)

Dalam menganalisis menggunakan model pendekatan acak, objek data silang harus lebih besar dari banyaknya koefisien, sehingga model ini yang akan mengestimasi data panel dimana variable pengganggu mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

Pendekatan acak digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang mamakai variable semu, sehingga pada model ini mengalami ketidakpastian. Tanpa variable semu, metode acak menggunakan residua yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan objek.

#### 3.6.4.1 Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016) pemilihan model yang tepat untuk mengelola data panel dapat dilakukan dengan beberapa pengujian seperti berikut:

##### 1) Uji Chow

Untuk menentukan antara model fixed effect atau common effect yang paling baik digunakan dalam mengistimasi data panel dapat menggunakan uji chow, dimana jika nilai probabilitas yang dihasilkan untuk cross-section  $F > 0.05$  (ditentukan diawal sebagai tingkat signifikansi), maka model yang digunakan adalah common effect, sedangkan jika nilai probabilitas yang dihasilkan untuk cross-section  $F < 0.05$ , maka model yang dipilih yaitu Fixed Effect. Adapun hipotesis yang dibentuk dalam pengujian ini, yaitu sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Fix Effect Model}$

##### 2) Uji Hausman

Untuk menentukan antara model fixed effect atau random effect yang digunakan dalam mengistemasi data panel dapat menggunakan uji hausman, dimana jika nilai probabilitas yang dihasilkan untuk cross-section  $F > 0.05$ , maka model yang digunakan adalah random effect, sedangkan jika nilai probabilitas yang dihasilkan

Sheila Selfiani, 2023

*Pengaruh Risk Based Capital (RBC) Terhadap Profitabilitas Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk cross-section  $F < 0.05$ , maka model yang paling baik digunakan adalah fixed effect. Adapun hipotesis yang dibentuk dalam pengujian ini yaitu sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fix Effect Model}$

### 3) Uji Langrange Multiplier

Untuk menentukan model yang lebih baik digunakan antara random effect atau common effect model dapat menggunakan uji lagrange multiplier. Model yang dikembangkan Breusch Pagan yaitu uji signifikan random effect, menguji nilai residual dari metode common effect. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Random Effect Model}$

### 3.6.5 Analisis Regresi Moderasi

Penelitian ini terdiri dari satu variable dependen, satu variable independent, dan satu variable moderasi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *Moderating Regression Analysis* (MRA), yaitu analisis regresi linier berganda khusus yang persamaan regresi didalamnya mengandung unsur interaksi. Pada penelitian ini, *Moderating Regression Analysis* (MRA) dilakukan untuk melihat pengaruh variable pemoderasi terhadap variable independent dan variable dependen. Pengaruh ini selanjutnya digunakan untuk melihat apakah variable moderasi  $X_2$  memperkuat atau memperlumah hubungan antara variable X terhadap Y.

Persamaan dalam *Moderating Regression Analysis* (MRA) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = profitabilitas

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = koefisien regresi

X1 = variabel risk based capital

X2 = variable kepemilikan manajerial

X1.X2 = interaksi antara risk based capital dengan kepemilikan manajerial

$\varepsilon$  = error term

Menurut Sharma, Durand, dan Oded dalam Byan & Haryadi (2018), variable moderasi diklasifikasikan menjadi 4 jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Moderasi Murni (*Pure moderator*), merupakan jenis moderasi yang dilihat melalui koefisien b2 dan b3. Jika nilai koefisien b2 tidak signifikan tetapi nilai koefisien b3 signifikan secara statistic maka variable tersebut dikatakan variable moderasi murni. Dalam hal ini, variable moderasi hanya berperan sebagai pemoderasi dan tidak berperan sebagai variable independen
2. Moderasi Semu (*Quasi Moderator*), merupakan jenis moderasi yang dilihat melalui koefisien b2 dan b3. Jika nilai koefisien b2 signifikan dan nilai koefisien b3 signifikan secara statistic maka variable tersebut dikatakan variable moderasi

semu. Dalam hal ini, variable moderasi memiliki peran ganda yaitu sebagai variable moderasi dan variable independen

3. Moderasi Potensial (*Homologiser Moderator*), merupakan jenis moderasi yang dilihat melalui koefisien b2 dan b3. Jika nilai koefisien b2 tidak signifikan dan nilai koefisien b3 tidak signifikan secara statistic maka variable tersebut dikatakan variable moderasi potensial. Dalam hal ini, variable moderasi tidak berperan sebagai variable moderasi dan juga tidak berperan sebagai variable independent.
4. Prediktor Moderasi (*Predictor Moderasi*), merupakan jenis moderasi yang dilihat melalui koefisien b2 dan b3. Jika nilai koefisien b2 signifikan tetapi nilai koefisien b3 tidak signifikan secara statistic maka variable tersebut dikatakan variable prediktor moderasi

### **3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.7.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variable independent yang digunakan dalam model dapat menjelaskan variable dependennya secara bersamaan (Ghozali, 2016). Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dan F table dengan taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha=0.05$ ). Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari taraf keyakinan maka menunjukkan regresi, kemudian dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi begitupun sebaliknya. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji F yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan Hipotesis
  - $H_0$  : Regresi ditolak
  - $H_1$  : Regresi diterima
- b. Kriteria Pengujian
  - $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  - $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

### 3.7.2 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-Squared)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variable dependen. Nilai R-squared yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variable independent dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas. Sedangkan, nilai R-squared yang mendekati satu menunjukkan bahwa variable independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen. Menurut Ghozali (2016) pengukuran koefisien determinasi menggunakan adjusted R-squared dinilai lebih akurat untuk mengevaluasi model regresi tersebut

### 3.7.3 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independent secara individual dalam menjelaskan variable dependen (Ghozali, 2016). Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan menggunakan uji t dengan derajat keyakinan 0.05. Adapun hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1 :

H0:  $\beta_1 = 0$ , Risk Based Capital tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

Ha:  $\beta_1 \neq 0$ , Risk Based Capital berpengaruh terhadap Profitabilitas

Hipotesis 2 :

H0:  $\beta_2 = 0$ , Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

Ha:  $\beta_2 \neq 0$ , Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Profitabilitas

Hipotesis 3 :

H0:  $\beta_3 = 0$ , Kepemilikan Manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh Risk Based Capital terhadap Profitabilitas

Ha:  $\beta_3 \neq 0$ , Kepemilikan Manajerial dapat memoderasi pengaruh Risk Based Capital terhadap Profitabilitas

Taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah sebesar 5% dengan kriteria pengamblan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H0 ditolak dan Ha diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H0 diterima dan Ha ditolak